

**ANALISIS SOSIOLOGIS TERHADAP TRANSFORMASI TRADISI
MAKEPUNG DARI RITUAL AGRARIS KE AJANG KOMODIFIKASI DI
KABUPATEN JEMBRANA DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

I Made Bawadi Adistanaya¹, I wayan Mudana², Irwan Nur³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

bawadi@student.undiksha.ac.id¹, wayan.mudana@undiksha.ac.id²,
irwannur@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial budaya dalam tradisi Makepung di Kabupaten Jembrana serta mengkaji dampaknya dan potensinya sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Tradisi Makepung yang awalnya merupakan ritual agraris sebagai bentuk rasa syukur petani pascapanen, kini bertransformasi menjadi ajang kompetisi bergengsi yang terorganisir dan bernilai ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada bentuk pelaksanaan, fungsi sosial, makna, pelaku, serta atribut dalam tradisi Makepung. Perubahan ini dipengaruhi oleh modernisasi, globalisasi, dan intervensi pemerintah. Dampak yang ditimbulkan meliputi aspek sosial, budaya, dan ekonomi, yang di satu sisi meningkatkan eksistensi tradisi, namun di sisi lain berpotensi menggeser nilai tradisional. Selain itu, Makepung berpotensi menjadi sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran sosiologi di SMA.

Kata Kunci: Perubahan Sosial Budaya, Makepung, Komodifikasi, Tradisi

**SOCIOLOGICAL ANALYSIS OF THE TRANSFORMATION OF THE
MAKEPUNG TRADITION FROM AN AGRARIAN RITUAL INTO A
COMMODIFICATION EVENT IN JEMBRANA REGENCY AND ITS
POTENTIAL AS A SOCIOLOGY LEARNING RESOURCE IN SENIOR
HIGH SCHOOLS**

I Made Bawadi Adistanaya¹, I Wayan Mudana², Irwan Nur³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

bawadi@student.undiksha.ac.id¹, wayan.mudana@undiksha.ac.id²,
irwannur@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze sociocultural changes in the Makepung tradition in Jembrana Regency and to examine its impact and potential as a resource for teaching sociology in high schools. The Makepung tradition, which originally began as an agrarian ritual expressing farmers' gratitude after the harvest, has now transformed into a prestigious, organized competition with economic value. This study employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted interactively using triangulation to ensure data validity. The results indicate changes in the form of implementation, social function, meaning, participants, and attributes within the Makepung tradition. These changes are influenced by modernization, globalization, and government intervention. The resulting impacts encompass social, cultural, and economic aspects; while on one hand they enhance the tradition's existence, on the other they have the potential to shift traditional values. Furthermore, Makepung has the potential to serve as a source of contextual learning in high school sociology education.

Keywords: Sociocultural Change, Makepung, Commodification, Tradition